

Pengaruh Financial Literacy Terhadap Kinerja UMKM Sektor Makanan dan Minuman di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru

Fenny Elfrida Oktaviani Hutagaol¹ Jeneva²

Program Studi Adminitrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Indonesia^{1,2}

Email: fenny.elfrida2639@student.unri.ac.id¹ jenevaaugustin@lecturer.unri.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial knowledge, financial attitude, dan financial behavior yang merupakan bagian dari financial literacy terhadap kinerja UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis data melalui program SmartPLS 4. Proses analisis data meliputi berbagai tahapan, seperti uji validitas diskriminan, uji reliabilitas, uji model fit, uji koefisien determinasi, uji signifikansi, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum financial literacy yakni, financial knowledge, financial attitude, dan financial behavior pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tenayan Raya sudah berada pada tingkat yang baik. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa: (1) financial knowledge memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tenayan Raya, (2) financial attitude memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tenayan Raya, (3) financial behavior memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tenayan Raya.

Kata Kunci: Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Behavior, dan Kinerja UMKM



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat akan terpenuhi. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dibutuhkan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap setiap angkatan kerja yang ada. Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia yang tertuang melalui Undang- Undang Nomor 20 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), tertanggal 04 Juli 2008, telah menjadi sebuah tonggak penting bagi gerakan UMKM di Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan Undang-Undang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), UMKM didefinisikan sebagai usaha Kecil atau usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang (Jember, 2024). Dukungan UMKM dapat membuka peluang kerja dan memperbesar kesempatan berusaha bagi warga masyarakat serta dapat meningkatkan atau mengembangkan potensi pembangunan suatu negara (Linting, 2020).

Salah satu UMKM yang mempunyai peran sangat penting dalam perekonomian Indonesia yaitu UMKM sektor makanan dan minuman. UMKM makanan dan minuman ini berpotensi menjadi penggerak perekonomian Indonesia. UMKM makanan dan minuman memainkan peran penting dalam perekonomian karena dapat membantu masyarakat mengatasi pengangguran.. Eksistensi dan kinerja UMKM yang semakin menggeliat tersebut bukan tanpa masalah dan kendala. Permasalahan yang sering terjadi pada pelaku UMKM saat

ini yaitu kurangnya keterampilan dalam mengelola keuangan. Banyak para pelaku UMKM yang tidak menyiapkan anggaran dan juga pembukuan dalam usahanya. Seharusnya para pelaku UMKM tersebut melakukan perencanaan, pencatatan dan pengendalian anggaran guna meningkatkan manajemen keuangan, masih banyak pelaku UMKM yang merasa tidak perlu menyusun laporan keuangan sesederhana apapun sebagai bahan analisa kegiatannya. UMKM masih menunjukkan tingkat kinerja yang rendah terutama dalam hal keterampilan dan kemampuan mengelola keuangan.

Secara umum, UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya. Hal ini dikarenakan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas (closed loop problems), seperti masalah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar (Abor & Quartey, 2010). Pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari tidak akan bisa lepas dari financial literacy. Menurut Kojo Oseifuah (2010), ada tiga indikator financial literacy yaitu; financial knowledge, financial attitude, dan financial behavior. Financial literacy merupakan sebuah pengetahuan, sikap, dan perilaku seseorang dalam melakukan pengelolaan terkait keuangannya. Sebuah kinerja UMKM akan terwujud apabila pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait keuangan usaha sudah diterapkan dengan baik maka usaha tersebut akan mengalami pertumbuhan penjualan sehingga laba yang diperoleh pun akan terus meningkat (Susilo et al., 2021). Dijelaskan Nonpendrike prakasa selaku Kabag Administrasi pembangunan bahwa target idealnya kinerja anggaran mereka ialah 50 persen, angka ini diukur dari rasio fisik pada dashboard aplikasi evaluasi kinerja anggaran yang diinput oleh seluruh perangkat daerah. Salah satu web resmi Riau yakni Cakaplah.com, dimana Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru Sarbaini mengonfirmasi bahwa realisasi UMKM Kota Pekanbaru sudah mencapai 28,89 persen yang berarti belum mencapai target.

Salah satu penelitian yang mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM adalah penelitian yang dilakukan oleh (Nuraeni et al., 2023). Kinerja adalah kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Wahyudiati & Isroah, 2018). Untuk mengevaluasi keberhasilan dan kinerja bisnis, suatu usaha memerlukan alat pengukuran. Indikator kinerja utama atau Key Performance Indicator digunakan sebagai ukuran untuk memiliki beberapa pendorong bisnis dengan tujuan yang nyata. Memahami cara mengelola uang melalui pemahaman pendapatan dan pengeluaran, tabungan, asuransi, dan investasi merupakan komponen penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dalam hal meningkatkan kinerja usaha diperlukan pembentukan upaya-upaya strategis seperti memperkaya wawasan pengetahuan pelaku UMKM tentang pengelolaan keuangan dan akuntabilitas. Kinerja UMKM dipandang sebagai kemampuan perusahaan untuk mencapai target penjualan dan profitabilitas (Wilden et al., 2013) dalam (Pradana & Sumiyana, 2023). Permasalahan yang dialami pelaku UMKM, salah satunya adalah masalah yang berkaitan dengan kinerja yaitu tentang financial knowledge yang dimiliki oleh pelaku usaha. Sejalan dengan penelitian Ahmad Ferdiansyah & Eri Bukhari (2021) yang mengungkapkan bahwa financial knowledge memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Semakin baik financial knowledge pelaku usaha maka kinerja UMKM akan semakin meningkat. Ahmad & Eri dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa financial knowledge akan mempengaruhi bagaimana individu menerapkan perilaku menabung, kegiatan berinvestasi, dan mengelola keuangan yang dimiliki.

Financial attitude memiliki peranan yang penting dalam penentuan kebijakan kinerja terhadap pencapaian kinerja keuangan usaha, dimana financial attitude merupakan kombinasi dari konsep, informasi, dan emosional terkait pembelajaran yang dapat menghasilkan keuntungan bagi pemilik usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Binawati & Winda Putri

(2022) terdapat hubungan yang positif antara financial attitude terhadap kinerja UMKM pada objek penelitian pada UMKM di Kelurahan Caturtunggal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Binawati & Winda yang mengungkapkan bahwa financial attitude sangat berpengaruh dalam masalah keuangan, seperti tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan, sehingga dengan ini dapat dikatakan bahwa seseorang dengan financial attitude yang baik akan berpengaruh terhadap kinerja dalam usahanya. Financial Behavior merupakan salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan finansial individu dan bisnis. Dalam konteks UMKM, Financial Behavior pemilik usaha menjadi faktor yang sangat relevan dalam pengelolaan bisnis mereka. Berdasarkan pengamatan yang diselesaikan oleh (Fitria, 2024) mengatakan bahwa financial behavior berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Depok. Dengan mempraktikkan kebiasaan keuangan yang sehat, seperti membuat anggaran untuk belanja, membayar kewajiban dan menabung maka akan semakin meningkatkan kinerja yang dicapai dan membuat usaha bersaing dimasa yang akan datang. Financial behavior yang dimiliki oleh pelaku usaha dengan bertanggung jawab dalam mengatur, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan uang yang dimiliki untuk memajukan usaha dan membuat usaha tetap bisa bersaing di kemudian hari.

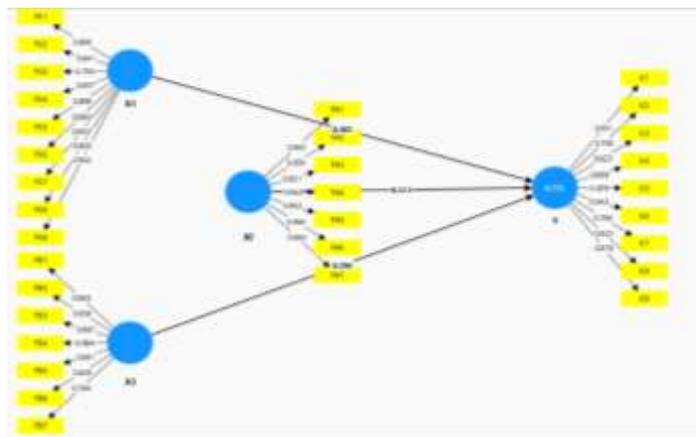
METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana financial knowledge, financial attitude, dan financial behavior yang merupakan bagian dari financial literacy memengaruhi kinerja UMKM. Akibatnya, jenis studi yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Selanjutnya, hubungan antara variabel tersebut dijelaskan dengan menggunakan pendekatan statistik. Akibatnya, istilah untuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru, yang terletak di Provinsi Riau. Populasi penelitian jumlah pelaku UMKM sektor makanan dan minuman yakni 669. Untuk pengambilan sampel ini, dengan menggunakan rumus slovin dan Teknik sampling yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji validitas diskriminan, uji reliabilitas, uji model fit, uji koefisien determinasi, uji signifikansi, dan pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diambil dari tiga variabel bebas yakni financial knowledge (X1), financial attitude (X2) dan financial behavior (X3) dan satu variabel terikat yaitu kinerja UMKM (Y). Responden penelitian ini adalah pelaku UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tenayan Raya.

Uji Outer Model



Uji Validitas
Validitas Konvergen

Uji convergent validity dilakukan dengan mengukur nilai loading factor dan Avarage Variance Extracted (AVE). suatu indikator dianggap valid apabila memiliki nilai loading factor lebih dari 0,7 dan AVE lebih dari 0,5.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Konvergen

Variabel	Indikator	Loading Factor	AVE	Keterangan
Financial Knowledge	FK1	0,889	0,813	Valid
	FK2	0,941		Valid
	FK3	0,755		Valid
	FK4	0,937		Valid
	FK5	0,899		Valid
	FK6	0,880		Valid
	FK7	0,932		Valid
	FK8	0,925		Valid
	FK9	0,942		Valid
Financial Attitude	FA1	0,962	0,911	Valid
	FA2	0,930		Valid
	FA3	0,951		Valid
	FA4	0,940		Valid
	FA5	0,953		Valid
	FA6	0,964		Valid
	FA7	0,980		Valid
Financial Behavior	FB1	0,865	0,733	Valid
	FB2	0,858		Valid
	FB3	0,887		Valid
	FB4	0,894		Valid
	FB5	0,861		Valid
	FB6	0,829		Valid
	FB7	0,794		Valid
Kinerja UMKM	K1	0,851	0,686	Valid
	K2	0,708		Valid
	K3	0,825		Valid
	K4	0,888		Valid
	K5	0,839		Valid
	K6	0,843		Valid
	K7	0,786		Valid
	K8	0,823		Valid
	K9	0,878		Valid

Sumber: Data Olahan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel 1 di setiap pernyataan variabel financial knowledge, financial attitude, financial behavior dan kinerja UMKM memiliki nilai loading factor valid. Hal ini disebabkan oleh nilai loading factor pada setiap item pernyataan memiliki nilai lebih dari 0,70.

Uji Reliabilitas (Reliability)

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu instrument pengukuran atau alat ukur dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, reliabilitas mengacu pada stabilitas dan keandalan instrument dalam menghasilkan hasil yang seragam ketika pengukuran dilakukan berulang kali. Sebuah variable dianggap reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's alpha dan Composite Reliability sebesar $\geq 0,7$.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability (rho_a)	Rho_c	Standard	Keterangan
Financial Knowledge	0,971	0,971	0,975	0,7	Reliebel
Financial Attitude	0,984	0,984	0,986	0,7	Reliebel
Financial Behavior	0,939	0,940	0,950	0,7	Reliebel
Kinerja	0.942	0,944	0,951	0,7	Reliebel

Sumber : Data Olahan SmartPLS, 2024

Pada tabel diatas semua telah memenuhi kriteria loading factor dan cronbach alpha. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian inner model. Hasil pengujian bisa dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3. Tabel R-Square

	R-Square	Adjusted R-Square
Kinerja UMKM	0,775	0,767

Sumber : Data Olahan SmartPLS, 2024

Nilai R^2 untuk variabel kinerja UMKM tercatat sebesar 0,775. Hal ini menunjukkan bahwa variabel financial knowledge, financial attitude, dan financial behavior memberikan kontribusi sebesar 77,5% terhadap kinerja UMKM. Sementara itu, sisanya sebesar 22,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diinvestigasi dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Model Fit

	Model jenuh (Saturated)	Perkiraan Model
SRMR	0,064	0,064
d_ ULS	2.164	2.164
d_G	5.106	5.106
Chi-square	1579.292	1579.292
NFI	0,677	0,677

Sumber : Data Olahan SmartPLS, 2024

Nilai SRMR pada penelitian ini tercatat 0,064, yang lebih kecil dari ambang batas 0,10 atau 0,08. Oleh karena itu, model dapat dinyatakan sesuai atau cocok karena memenuhi kriteria minimal yang ditetapkan

Tabel 5. Hasil Uji Path Coefficient

	X1	X2	X3	Y
X1				0.303
X2				0.313
X3				0.396
Y				

Sumber : Data Olahan SmartPLS, 2024

Terlihat bahwa nilai koefisien jalur masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen memiliki nilai positif. Koefisien jalur untuk variabel financial knowledge sebesar 0,303, financial attitude sebesar 0,313, dan financial behavior sebesar 0,396. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel financial knowledge, financial attitude, dan financial behavior memiliki hubungan serta pengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Tabel 6. Uji Hipotesis

	Sampel Asli	Rata-Rata Sampel	Standar	T Statistik (O/STDEV)	P-Values
--	--------------------	-------------------------	----------------	------------------------------	-----------------

	(O)	(M)	Devisiasi		
X1→Y	0.303	0.296	0.087	3.498	0.000
X2→Y	0.313	0.309	0.068	4.594	0.000
X3→Y	0.396	0.408	0.111	3.580	0.000

Sumber : Data Olahan SmartPLS, 2024

Penjelasan dari masing-masing hasil pengujian hipotesis penelitian pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Financial knowledge (X1) memiliki nilai T-Statistik sebesar 3,498, yang melebihi ambang batas 1,96, dan nilai P-Values sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa financial knowledge berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sektor makanan dan minuman, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
2. Financial attitude (X2) mencatat nilai T-Statistik sebesar 4,594, yang lebih besar dari 1,96, dan nilai P-Values sebesar 0,000, yang juga lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa financial attitude berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sektor makanan dan minuman, sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Financial behavior (X3) memiliki nilai T-Statistik sebesar 3,580, yang melampaui nilai 1,96, dan nilai P-Values sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa financial behavior berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM sektor makanan dan minuman, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Financial knowledge memiliki pengaruh yang positif dan signifikan financial knowledge terhadap kinerja UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tenayan Raya.
2. Financial attitude memiliki pengaruh yang positif dan signifikan financial attitude terhadap kinerja UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tenayan Raya.
3. Financial behavior memiliki pengaruh yang positif dan signifikan financial behavior terhadap kinerja UMKM sektor makanan dan minuman di Kecamatan Tenayan Raya.

Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pelaku UMKM di Kecamatan Tenayan Raya, diantara:
 - a. Berdasarkan variabel financial attitude, pelaku disarankan meningkatkan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan, seperti lebih bijak dalam mengatur pengeluaran usaha dan membuat keputusan keuangan yang mendukung keberlanjutan usaha.
 - b. Berdasarkan variabel kinerja UMKM peneliti menyarankan agar pelaku UMKM meningkatkan pertumbuhan jumlah asset dengan mengelola keuangan secara efisien dan menginvestasikan keuntungan pada asset produktif. Untuk pertumbuhan pelanggan, disarankan untuk memperkuat strategi pemasaran dan meningkatkan kualitas produk. Sementara untuk pertumbuhan penjualan, pelaku UMKM sebaiknya fokus pada diversifikasi produk, memperluas distribusi, dan meningkatkan layanan pelanggan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan mengkaji lebih lanjut variabel lain selain financial knowledge, financial attitude, dan financial behavior yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap kinerja UMKM,

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J., & Quartey, P. (2010). Issues in SME development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*, 39(January), 218–228.
- Ahmad Ferdiansyah, & Eri Bukhari. (2021). Pengaruh Modal, Financial Knowledge, Teknologi Dan Media Sosial Terhadap Kinerja Umkm Fashion Di Bekasi Utara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 103–114. <https://doi.org/10.31599/jiam.v17i2.537>
- Ajzen. (1991). The Theory Planned of Behavior. *Health Communication*, 50(11), 179–211. <https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1493416>
- Anthony, R., Ezat, W. S., Junid, S. Al, & Moshiri, H. (2011). Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia. *International Journal of Business and Management*, 6(8), 105–113. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan umkm di jawa tengah. *Oral andMaxillofacial Surgery*, 18(4), 425–430. <https://doi.org/10.1007/s10006-013-0431-4>
- Binawati, E., & Winda Putri, A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan, Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Umkm Di Kalurahan Caturtunggal. *Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 17(2), 199–213. <https://doi.org/10.51277/keb.v17i2.135>
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 352–356. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Dandy, A., & Azmansyah. (2021). Financial Knowledge , Financial Attitude ., *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(2).
- Fatimah, P. A. (2023). Dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM (Studi Kasus UMKM Kuliner di Kota Surakarta). *Jrak*, 19(2), 123–132.
- Fernando, J., Lidya, V., & Pasaribu, D. (2024). Mandi pvc terhadap keputusan pembelian pada pd. 5(2), 696–706.
- Fitria, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Palembang. *K&K_Jurnal Manajemen*, 3(1), 1–23.
- Fitria, I., Soejono, F., & Tyra, M. J. (2021). Literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan dan kinerja UMKM. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2496>
- Hambali, F., Nurhana, G., Praadha, D., & Pranata, S. (2024). Pengaruh insentif dalam meningkatkan kinerja karyawan pada ninja express Cirebon Firdaus Hambali 1 , Gytha Nurhana Dhea Praadha Gitama 2 , Sudadi Pranata 3. *02(01)*, 45–49.
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis online di Bantul. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hermawan, H., & Damai, D. C. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Madiun. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Ekomaks*, 1(2), 29–38.
- Hidayati, S. A., Wahyulina, S., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Keputusan Keuangan Pada Pemilik Usaha Kecil Dan Menengah

- (Ukm) Di Pulau Lombok: Suatu Perspektif Behavioral Finance. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(2), 166–178. <https://doi.org/10.29303/jseh.v6i2.93>
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/13761/13264>
- Humaira, I. (2018). Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten the Influence of Financial Knowledge , Financial Attitude , and Personality Towards Financial Management Behavior on Small. *Jurnal Nominal*, VII(1), 15.
- Hussein, A. S. (2015). Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares dengan SmartPLS 3.0. *Universitas Brawijaya*, 1, 1–19. <https://doi.org/10.1023/A:1023202519395>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Ida dan dwinta. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.278>
- Islami, A. C., Kunaifi, A., & Gunawan, J. (2017). Ragam Pengukuran Kinerja pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Surabaya. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(2). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i2.23112>
- Jember, M. K. (2024). Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Peran Atau Pengaruh Umkm Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Terhadap Perkembangan Perekonomian Dan Kesejahteraan. 2, 88–91.
- Jihan H Aziza, T. D. H. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 1–15.
- Khairat, U. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Pada UMKM Kota Padang. 2(2).
- Khairunnisa, H., & Wijaya, R. S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Pengelolaan Keuangan , Sikap Pengelolaan Keuangan , Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. 01(04), 740–751.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kojo Oseifuah, E. (2010). Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies*, 1(2), 164–182. <https://doi.org/10.1108/20400701011073473>
- Lusardi, A., Mitchell, O., & Mitchell, O. S. (2007). Panel.
- Musran Munizu. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.33-41. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>
- Nopiyani, P. E., & Indiani, P. R. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Pada Pemdes Ambengan. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(3), 411–418. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i3.1481>
- Nuraeni, Ghofiri, A. F., & Huda, K. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)*, 1(3), 300–319.
- OECD. (2021). Financial Literacy Levels in the Commonwealth of Independent States in 2021.
-

www.oecd.org/financial/education/financial-literacy-levels-in-the-commonwealth-of-independent-

- OECD. (2023). OECD/INFE 2023 international survey of adult financial literacy. <http://www.oecd.org/termsandconditions>.
- Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan pada Perilaku Keuangan Pelaku UMKM Perempuan: Studi Kasus di Jambi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 339–348. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.66803>
- Pradana, N. W., & Sumiyana, S. (2023). Analisis Kebutuhan UMKM Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Penalaran Hierarki Maslow Secara Organisasional. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 11(3), 260. <https://doi.org/10.22146/abis.v11i3.85988>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- prof. dr. Iman Ghozali. (2021). Partial Least Squares konsep, metode, dan aplikasi menggunakan program WarpPLS 7.0.
- Rambe, R. ., Ramadhani, G. ., & Akmala, T. F. (2023). Peran Umkm Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat. *MUSYTARI: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 81–90.
- Rapih, S. (2015). Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm), Modal Sosial Dan Modal Finansial Terhadap Kinerja Umkm Bidang Garmen Di Kabupaten Klaten. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 4(2), 168. <https://doi.org/10.25273/jap.v4i2.685>
- Rusnawati, Rusdi. R, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Makassar. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 253–261.
- Saffanah Syadzaa Zahirah, A. M., & Fitri, N. (2024). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan self efficacy terhadap perilaku keuangan. 1(3), 185–193.
- Sjahrudin, H., Eldi, E., Ta'bi, I., Ta'bi, I., & Samson, S. A. (2024). Dampak dimensi pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan pelaku umkm. 17(1), 220–231.
- Sucuahi, W. T. (2013). Determinants of Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in Davao City. *International Journal of Accounting Research*, 1(1), 44–51. <https://doi.org/10.12816/0001127>
- Sugiarto. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Palembang. 4(1), 1–23.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Suriani, S. (2022). *Financial Behavior*.
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56. <https://doi.org/10.35917/tb.v18i1.93>
- Umogbaimonica, E., Agwa, T. R., & Asenge, L. E. (2018). Financial Literacy and Performance of Small and Medium Scale Enterprises in Benue State , Nigeria. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 2(04), 65–79. https://ijebmr.com/uploads/pdf/archivepdf/2020/IJEBMR_02_230.pdf
- Usmayanti, V., Kadar, M., Saputra, M. H., Effiyaldi, & Lie, K. P. K. (2023).
- Wahyudiati, D., & Isroah. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Desa

Kasongan the Effect of Financial Aspect and Human Resource Competence on Umkm Performance in Kasongan Village. 2, 1–11.

- Wedhani, N. A., Yuliati, N. N., & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh Inovasi Produk, Financial Knowledge, dan Media Sosial terhadap Kinerja UMKM Asosiasi Pengrajin Mutiara Lombok (Pearl NTB). *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 619–630. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.99>
- Yuhaprizon. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Kepribadian Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Serta Implikasinya pada Kinerja Keuangan (Suatu Studi pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Sepatu di Cibaduyut dan Ciomas Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1729–4746.